

## **Administrasi Kurikulum Pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang**

Zahrah Chairunnisa Sukamto<sup>1</sup>, Wirda Hakim<sup>2</sup>, Nurrohmatillah<sup>3</sup>

UIN Raden Fatah Palembang

Corresponding Email : [zahrahcs003@gmail.com](mailto:zahrahcs003@gmail.com)

### **ARTICLE INFO**

#### **Article History**

Submission : 14-02-2026

Received : 12-03-2026

Revised : 01-04-2026

Accepted : 01-04-2026

#### **Kata Kunci**

Administrasi Kurikulum

Kurikulum Merdeka

Madrasah Aliyah

Perencanaan Pembelajaran

Evaluasi Kurikulum

### **ABSTRACT**

The implementation of the Merdeka Curriculum is a strategic effort to improve the quality of education that is adaptive to contemporary challenges and students' needs. This study aims to analyze curriculum administration management and the implementation of the Merdeka Curriculum at Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang. This research employed a qualitative approach using interviews, observations, and documentation techniques. The findings indicate that the Merdeka Curriculum provides greater flexibility in planning, implementing, and evaluating learning processes. Curriculum administration planning is conducted through the development of simple and contextual teaching modules, learning implementation emphasizes project-based and contextual approaches, and evaluation is carried out holistically through formative assessments and portfolios. However, several challenges remain, particularly related to teachers' readiness and varying levels of understanding of the Merdeka Curriculum concept. Therefore, institutional support through continuous professional development and strengthened teacher collaboration is essential to optimize the implementation of the Merdeka Curriculum.

### **ABSTRAK**

Implementasi Kurikulum Merdeka merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan administrasi kurikulum serta pelaksanaan pembelajaran Kurikulum Merdeka di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan administrasi kurikulum dilakukan melalui penyusunan modul ajar yang sederhana dan kontekstual, pelaksanaan pembelajaran menekankan pendekatan berbasis proyek dan kontekstual, serta evaluasi dilakukan secara holistik melalui penilaian formatif dan portofolio. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala, seperti kesiapan guru dan perbedaan pemahaman terhadap konsep Kurikulum Merdeka. Oleh karena itu, diperlukan dukungan kelembagaan melalui pelatihan berkelanjutan dan penguatan kolaborasi guru untuk mengoptimalkan implementasi Kurikulum Merdeka.

## Pendahuluan

Perubahan dalam kurikulum merupakan bagian dari usaha sistem pendidikan untuk beradaptasi dengan laju perkembangan zaman, tuntutan global, dan kebutuhan siswa di abad ke-21. Kurikulum berperan tidak hanya sebagai acuan dalam pembelajaran, tetapi juga sebagai alat strategis untuk mencapai sasaran pendidikan nasional. Dalam hal ini, Kurikulum Merdeka muncul sebagai pengembangan dari Kurikulum 2013 dengan fokus pada kemandirian belajar, kebebasan dalam bertindak, dan pengembangan kompetensi siswa secara menyeluruh (D. A. Lestari et al. 2025).

Kurikulum Merdeka menekankan prinsip pembelajaran yang berfokus pada siswa, di mana guru memiliki kesempatan lebih untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik (Chusna et al. 2024). Pendekatan ini memerlukan pengelolaan administrasi kurikulum yang tidak hanya bersifat administratif tetapi juga berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Pengelolaan kurikulum yang efektif meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran yang terintegrasi dan berkelanjutan (I. Lestari et al. 2025).

Sejumlah penelitian terbaru menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka memberikan efek positif terhadap peningkatan keterlibatan siswa, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis. Namun, beberapa studi juga menemukan tantangan dalam kesiapan guru, pengelolaan administrasi pembelajaran, serta adaptasi terhadap perubahan sistem kurikulum, terutama di lembaga pendidikan berbasis agama. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka sangat tergantung pada pengelolaan administrasi kurikulum yang efektif di tingkat lembaga pendidikan.

Adanya berbagai penelitian tentang penerapan Kurikulum Merdeka, sebagian besar masih berfokus pada aspek pembelajaran di sekolah umum dan belum banyak yang mengeksplorasi integrasi antara pengelolaan kurikulum dan praktik pembelajaran di madrasah. Selain itu, masih sedikit studi yang menyoroti bagaimana nilai-nilai keislaman diintegrasikan dalam penerapan Kurikulum Merdeka melalui sistem administrasi kurikulum. Oleh karena itu, terdapat kesenjangan penelitian yang perlu diisi, terutama tentang pengelolaan kurikulum dalam mendukung penerapan Kurikulum Merdeka di madrasah.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting dalam menerapkan Kurikulum Merdeka secara kontekstual tanpa kehilangan nilai-nilai keislaman. Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu madrasah yang telah aktif menerapkan Kurikulum Merdeka dan memiliki pendekatan unik dalam mengintegrasikan kurikulum nasional dengan nilai-nilai agama. Selain itu, dari segi akademis, pemilihan lokasi ini didasarkan pada keyakinan bahwa madrasah tersebut dapat mewakili praktik penerapan Kurikulum Merdeka di lembaga pendidikan Islam, sehingga hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi yang lebih luas dan relevan.

Dengan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam penerapan Kurikulum Merdeka dari perspektif administrasi kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran di MA Al-Fatah Palembang. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan administrasi kurikulum, khususnya di kalangan madrasah.

## **Metode**

Studi ini mengadopsi cara pandang kualitatif guna memahami secara mendalam mengenai bagaimana administrasi kurikulum dikelola serta penerapan Kurikulum Merdeka di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang. Pemilihan metode ini didasarkan pada kemampuannya menggali fenomena secara komprehensif dan selaras dengan kondisi nyata yang terjadi di lokasi studi.

Teknik untuk mengumpulkan informasi yang dimanfaatkan dalam riset ini meliputi wawancara, pengamatan langsung, dan penelaahan dokumen. Wawancara mendalam dilaksanakan terhadap narasumber utama, yakni Wakil Kepala Madrasah Urusan Kurikulum, guna memperoleh data terkait penyusunan, penerapan, dan evaluasi administrasi kurikulum. Pengamatan dilakukan guna menyaksikan secara langsung alur kegiatan belajar mengajar dan tata kelola administrasi kurikulum di institusi tersebut. Sebagai pelengkap, dokumen juga dimanfaatkan untuk melengkapi informasi dari berkas-berkas pendukung seperti silabus, materi ajar, dan arsip tata kelola lainnya.

Proses pengolahan data diterapkan dengan menggunakan kerangka analisis interaktif yang mencakup tiga tahapan utama, yakni pemadatan data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Pemadatan data dilaksanakan dengan menyaring, memfokuskan, dan menyederhanakan informasi yang diperoleh dari lapangan agar sesuai dengan sasaran penelitian. Setelah itu, data disajikan dalam format narasi yang tersusun rapi agar pola serta hubungan antar data gampang ditangkap. Tahap pamungkas adalah penentuan kesimpulan yang dilakukan secara bertahap dan terus diuji kebenarannya hingga diperoleh hasil yang valid dan sejalan (Zulfirman 2022).

Guna menjamin ketepatan data, riset ini menggunakan kiat triangulasi. Implementasi triangulasi ini dilakukan melalui triangulasi sumber, metode, dan periode (Susanto, Risnita, and Jailani 2023). Triangulasi sumber dicapai dengan mencocokkan informasi dari berbagai pihak yang diwawancarai, triangulasi teknik dengan membandingkan temuan dari wawancara, observasi, dan arsip, sementara triangulasi waktu dilakukan dengan memeriksa ulang data pada rentang waktu yang berbeda. Melalui prosedur ini, data yang terkumpul mampu memiliki tingkat keabsahan dan konsistensi yang tinggi serta dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan.

### **Hasil dan Diskusi**

Peralihan dari Kurikulum 2013 (K13) menuju Kurikulum Merdeka merupakan respons terhadap perubahan zaman, kebutuhan peserta didik, dan tantangan global di abad ke-21. Berdasarkan wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum MA Al-Fatah Palembang, Kurikulum Merdeka dinilai lebih adaptif dan fleksibel jika dibandingkan dengan K13. Fleksibilitas tersebut memberikan lebih banyak kebebasan bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Hamriani, Mirnawati, and Sukmawaty 2025). Temuan ini sejalan dengan prinsip desentralisasi kurikulum dalam teori administrasi pendidikan, yang mengutamakan pentingnya otonomi bagi lembaga pendidikan dalam menyusun kurikulum sesuai konteks lokal.

Dari sudut pandang teori, Kurikulum Merdeka sejalan dengan pendekatan pembelajaran yang fokus pada siswa (*student-centered learning*) yang mengutamakan pengembangan kompetensi, kreativitas, dan kemandirian belajar (Ainun dan Marni, 2024). Dalam konteks administrasi kurikulum, ini menunjukkan adanya pergeseran dari pendekatan administratif yang kaku menuju metode yang lebih strategis dan adaptif. Penelitian sebelumnya juga mengindikasikan bahwa penerapan pembelajaran yang berpusat pada siswa dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan kualitas belajar, namun keberhasilannya sangat tergantung pada kesiapan pengajar dan dukungan sistem administrasi yang memadai (Chusna et al. 2024). Oleh karena itu, pelaksanaan Kurikulum Merdeka membutuhkan perubahan tidak hanya pada praktik pembelajaran, tetapi juga dalam sistem pengelolaan kurikulum secara keseluruhan.

Perencanaan administrasi kurikulum di MA Al-Fatah Palembang mengalami perubahan signifikan seiring dengan penerapan Kurikulum Merdeka. Penyusunan materi ajar yang lebih ringkas, seperti modul ajar, mencerminkan prinsip efisiensi dan fleksibilitas dalam pengelolaan kurikulum. Jika dianalisis melalui teori perencanaan kurikulum, langkah ini menunjukkan perubahan dari perencanaan yang kaku menjadi perencanaan yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa. Penelitian oleh I. Lestari et al. (2025) juga menunjukkan bahwa perencanaan yang fleksibel dapat meningkatkan relevansi dalam proses belajar. Namun, secara kritis, dapat dicatat bahwa penyederhanaan perangkat ajar berpotensi menyebabkan ketidakkonsistenan dalam pelaksanaan jika tidak diimbangi dengan pemahaman yang merata di antara para guru.

Proses pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka di MA Al-Fatah Palembang menunjukkan peningkatan dalam partisipasi dan keterlibatan siswa. Penggunaan pendekatan kontekstual dan pembelajaran berbasis proyek mencerminkan penerapan prinsip *meaningful learning*. Secara teoritis, hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang percaya bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman belajar. Penelitian oleh Fauzi dan Utami (2025) juga menambahkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif siswa. Namun, analisis kritis menyatakan bahwa keberhasilan metode ini sangat bergantung pada kemampuan guru dalam merancang dan mengelola pembelajaran, sehingga tanpa pelatihan yang memadai, implementasi mungkin tidak optimal.

Evaluasi pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka di MA Al-Fatah Palembang dilakukan secara menyeluruh melalui penilaian formatif, proyek, portofolio, observasi, dan penilaian sikap. Pendekatan ini sejalan dengan teori evaluasi autentik yang menekankan penilaian menyeluruh terhadap proses dan hasil belajar peserta didik (Fauzi and Utami 2025). Dari sudut pandang administrasi kurikulum, sistem evaluasi ini mencerminkan pengelolaan yang komprehensif dan berkelanjutan. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa evaluasi yang berfokus pada proses dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang perkembangan siswa. Namun demikian, secara kritis, penerapan berbagai jenis evaluasi ini memerlukan kesiapan administratif dan kompetensi guru yang tinggi, sehingga dapat menyebabkan peningkatan beban kerja guru jika tidak didukung oleh sistem yang efisien.

Meskipun penerapan Kurikulum Merdeka memberikan hasil yang baik, masih ada sejumlah tantangan, seperti kesiapan para pengajar untuk membuat perangkat pembelajaran, pengaturan waktu dalam proses belajar, dan perbedaan dalam pemahaman terkait konsep Kurikulum Merdeka (Yolanda et al. 2024). Jika diteliti lebih dalam, masalah ini mencerminkan adanya kesenjangan antara kebijakan kurikulum dan kesiapan sumber daya manusia di tingkat sekolah. Ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan dalam menerapkan kurikulum tidak hanya ditentukan oleh rancangan kurikulum itu sendiri, melainkan juga oleh seberapa efektif administrasi kurikulum dapat mendukung pelaksanaannya. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan pelatihan bagi guru, pendampingan secara terus-menerus, dan sistem administrasi yang fleksibel agar pelaksanaan Kurikulum Merdeka dapat berjalan dengan baik.

### **Kesimpulan**

Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang menunjukkan hasil yang positif terkait pengelolaan administrasi kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran. Kemudahan pada kurikulum memberikan peluang bagi para guru untuk menciptakan inovasi dalam merancang dan melaksanakan proses belajar mengajar. Sementara itu, siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih berarti, relevan, dan fokus pada pengembangan kompetensi. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan administrasi kurikulum yang responsif dapat mendukung terciptanya proses belajar yang efisien dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan kurikulum di madrasah harus difokuskan untuk meningkatkan fungsi administrasi yang bukan hanya administratif, tetapi juga strategis dan kolaboratif. Madrasah perlu membangun sistem perencanaan yang tetap fleksibel tetapi terorganisir, memperkuat kerja sama antar guru dalam membuat alat ajar, dan menjamin adanya pengintegrasian antara nilai-nilai keislaman dan capaian belajar dalam Kurikulum Merdeka.

Namun, pelaksanaan Kurikulum Merdeka masih memerlukan penguatan, terutama dalam peningkatan kemampuan guru dan optimalisasi sistem administrasi kurikulum. Oleh karena itu, beberapa rekomendasi yang bisa dilaksanakan antara lain:

1. Mengadakan pelatihan dan workshop secara rutin berdasarkan kebutuhan guru, terutama dalam pembuatan modul ajar dan penilaian autentik
2. Menciptakan sistem administrasi kurikulum berbasis digital yang terintegrasi untuk memudahkan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran
3. Membentuk komunitas belajar guru di tingkat madrasah untuk berbagi pengalaman baik dan refleksi pelajaran
4. Melaksanakan supervisi akademik secara berkala yang fokus pada peningkatan mutu pembelajaran, bukan hanya aspek administratif.

Dengan upaya-upaya tersebut, pelaksanaan Kurikulum Merdeka di madrasah diharapkan dapat berlangsung lebih efektif dan berkelanjutan, serta mampu meningkatkan mutu pendidikan Islam yang responsif terhadap perubahan zaman dan kebutuhan siswa di abad ke-21.

### Referensi

- Chusna, Ina Faizatul, Irma Nur Aini, Kinanti Amira Putri, and Marga Cindy Elisa. 2024. "LITERATUR REVIEW: URGENSI KETERAMPILAN ABAD 21 PADA PESERTA DIDIK." *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan* 4(4):0–4. doi: 10.17977/um065.v4.i4.2024.1.
- Fauzi, A'zima Ashari, and Nita Putri Utami. 2025. "Efektivitas Pelaksanaan Evaluasi Formatif Dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas XI MAN 2 Kota Padang." *Pentagon: Jurnal Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 3(2):245–52. doi: <https://doi.org/10.62383/pentagon.v3i2.624>.
- Hamriani, Mirnawati, and Sukmawaty. 2025. "Persepsi Guru Terhadap Perubahan Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka : Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah." *Journal of Progressive Education and Social Inquiry* 2(2):59–72.
- Lestari, Diah Anisa, Lailatul Qodriyah, Windi Nurohmatul Azizah, and Muhammad Hufron. 2025. "Menelaah Kurikulum Merdeka Sebagai Arah Baru Pendidikan Indonesia : Sebuah Kajian Literatur." *Chatra: Jurnal Pendidikan & Pengajaran* 3(1):3–4. doi: <https://doi.org/10.62238/chatra.v3i1.185>.
- Lestari, Indah, Abdul Rahman Merjuki, Ade Susrianti, Dea Melsanda, Malinda Atma Negara, Yuniati, and Johan Andriesgo. 2025. "Peran Administrasi Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sekolah." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10(2):547–61. doi: 10.30640/dewantara.v4i1.3753.
- Mardia, A., & Zuliyanty, M. (2024). *Microteaching Calon Guru Matematika Terintegrasi Teknologi pada Kurikulum Merdeka*. Salim Media Indonesia.
- Susanto, Dedi, Risnita, and M. Syahrani Jailani. 2023. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah." *QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1(1). doi: 10.61104/jq.v1i1.60.
- Yolanda, Gabena, Zulhimma, Roky Darma Yuda, and Siti Rahma Dongoran. 2024. "Hambatan Dan Tantangan Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di MTs Negeri 2 Padangsidempuan." *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan* 2(2).
- Zulfirman, Rony. 2022. "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan

Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MAN 1 Medan.” *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran* 3(2). doi: 10.30596/jppp.v3i2.11758.

Yunus, Y., & Mudzakir. (2023). *Menelaah Perkembangan Kurikulum*. Penerbit Adab.